

**HUBUNGAN LAMA MENONTON TELEVISI DENGAN PERILAKU
AGRESIF PADA REMAJA**

TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister Kedokteran Klinik di Bidang Ilmu
Kesehatan Anak / M.Ked(Ped) pada Fakultas Kedokteran
Universitas Sumatera Utara

YUSRI AZWARDI

087103043/IKA



PROGRAM MAGISTER KEDOKTERAN KLINIK - SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

MEDAN

2014

Judul Tesis : **Hubungan Lama Menonton Televisi Dengan Perilaku Agresif Remaja**
Nama Mahasiswa : **Yusri Azwardi**
Nomor Induk Mahasiswa : **087103043/IKA**
Program Magister : **Magister Kedokteran Klinik**
Konsentrasi : **Kesehatan Anak**

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Dr. Sri Sofyani , M Ked(Ped), SpA(K)

Ketua

Dr. Lily Irsa, SpA(K)

Anggota

Program Magister Kedokteran Klinik

Sekretaris Program Studi

Dekan

dr. Murniati Manik, MSc, SpKK, SpGK

NIP. 19530719 198003 2 001

Prof. dr. GontarSiregar,SpPD,KGEH

NIP. 19540220 198011 1 001

Tanggal lulus : 23 Desember 2014

PERNYATAAN

**HUBUNGAN LAMA MENONTON TELEVISI DENGAN PERILAKU
AGRESIF REMAJA**

TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Medan, 23 Desember 2014

Yusri Azwardi

Telah diuji pada

Tanggal: 23 Desember 2014

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Sri Sofyani, M Ked(Ped), SpA(K)

Anggota: 1. Dr. Lily Irsa, SpA(K)

2. Prof. Dr. Atan Baas Sinuhaji, SpA(K)

3. Dr. Selvi Nafianti, M Ked(Ped), SpA(K)

4. DR. Ir. Erna Mutiara, MKM

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Tesis ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dan merupakan tugas akhir Pendidikan Magister Kedokteran Klinik Konsentrasi Ilmu Kesehatan Anak di FK-USU / RSUP H. Adam Malik Medan.

Penulis menyadari penelitian dan penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan yang berharga dari semua pihak di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pembimbing utama Dr. Sri Sofyani, M Ked(Ped), SpA(K) dan Dr. Lily Irsa, SpA(K), yang telah memberikan bimbingan, bantuan serta saran-saran yang sangat berharga dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Hj. Melda Deliana, M Ked(Ped), SpA(K), selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anak FK-USU, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

3. Prof. Dr. H. Munar Lubis, SpA(K), selaku Ketua Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran USU/RSUP H. Adam Malik Medan yang telah memberikan bantuan dalam penelitian dan penyelesaian tesis ini.
4. Prof. dr. Atan Baas Sinuhaji, SpA(K), Dr. Selvi Nafianti, M Ked(Ped), SpA(K), Dr. Isti Ilmi Fujiati, M.Sc.CM-FM, MPd.Ked, DR. Ir. Erna Mutiara. MKM, Dr. Taufik, SKM yang sudah membimbing saya dalam penyelesaian tesis ini.
5. Seluruh staf pengajar di Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK USU / RSUP H. Adam Malik Medan yang telah memberikan sumbangan pikiran dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Teman-teman yang tidak mungkin bisa saya lupakan yang telah membantu saya dalam keseluruhan penelitian maupun penyelesaian tesis ini, Della, Anne, Nelly S, Erika, Tuty, Fitri, Fadilah, Nova, Ismy, Mauliza, Hilda, Wiji dan Soewira. Terimakasih untuk kebersamaan kita dalam menjalani pendidikan selama ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam terlaksananya penelitian serta penulisan tesis ini.

Kepada yang sangat saya cintai dan hormati, orangtua saya Almarhum H. Zainal Abidin dan Hj. Syamsiar yang telah menyertai hidup saya dengan doa dan kasih sayang. Terima kasih juga saya sampaikan kepada istri Mirawati dan bintang bintang kecil saya yang tercinta Rafi, Azzam, Razwa, Kayla yang telah menjadi

motivasi terbesar saya dalam menyelesaikan tesis ini. Begitu juga abang, kakak, sanak saudara saya semua yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan, serta membantu saya selama mengikuti pendidikan ini. Semoga segala budi baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga penelitian dan tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Medan, 23 Desember 2014

Yusri Azwardi

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pernyataan	iii
Ucapan Terima Kasih	v
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Singkatan dan Lambang	xii
Abstrak	xiv
<i>Abstract</i>	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Hipotesis	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Televisi	5
2.1.1. Pengertian Televisi	5
2.1.2. Sejarah Televisi	5
2.1.3. Fungsi Televisi	6
2.1.4. Waktu untuk Menonton Televisi	7
2.1.5. Dampak Siaran Televisi	7
2.2. Perilaku Agresif	9
2.2.1. Pengertian Perilaku Agresif	9
2.2.2. Jenis-Jenis Perilaku Agresif	9
2.2.3. Faktor Penyebab Perilaku Agresif	10
2.3. Remaja	11
2.3.1. Pengertian Remaja	11
2.4. Tahapan Remaja	11
2.5. <i>Child Behavior checklist</i>	13
2.6. Kerangka Konseptual	14
BAB 3. METODOLOGI	
3.1. Desain Penelitian	15
3.2. Tempat dan Waktu	15

3.3.	Subyek Penelitian	15
3.4.	Perkiraan Besar Sampel	15
3.5.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	16
	3.5.1. Kriteria Inklusi	16
	3.5.2. Kriteria Eksklusi	16
3.6.	Persetujuan / <i>Informed Consent</i>	17
3.7.	Etika Penelitian	17
3.8.	Cara Kerja dan Alur Penelitian	17
	3.8.1. Cara Kerja	17
	3.8.2. Alur Penelitian	18
3.9.	Identifikasi Variabel	19
	3.9.1. Definisi Operasional	19
	3.9.2. Pengolahan Data dan Analisa Statistik	20
BAB 4. HASIL PENELITIAN		21
BAB 5. PEMBAHASAN		24
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN		26
RINGKASAN		27
SUMMARY		30
DAFTAR PUSTAKA		33
LAMPIRAN		
	1. Personil penelitian	
	2. Biaya penelitian	
	3. Jadwal penelitian	
	4. Penjelasan dan persetujuan kepada orang tua	
	5. Persetujuan setelah penjelasan	
	6. Kuesioner	
	7. <i>Ethical Clearance</i>	
	8. Master tabel penelitian	

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka konseptual	14
3.1	Alur penelitian	18

DAFTAR TABEL

4.1	Karakteristik responden penelitian	21
4.2	Faktor-faktor risiko yang mempengaruhi perilaku agresif pada anak remaja dengan analisis bivariat	23

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

AAP	:	<i>American Academy of Pediatric</i>
CBCL	:	<i>Child Behavior Checklist</i>
Dr	:	Dokter
IK	:	Interval Kepercayaan
KPI	:	Komisi Penyiaran Indonesia
OR	:	<i>Odds Ratio</i>
RCTI	:	Rajawali Citra Televisi Indonesia
RSHAM	:	Rumah Sakit Haji Adam Malik
RSU	:	Rumah Sakit Umum
SCTV	:	Surya Citra Televisi
SPSS	:	<i>Statistical Package for Social Science</i>
TVRI	:	Televisi Republik Indonesia
WHO	:	<i>World Health Organisation</i>
$Z\alpha$:	deviat baku normal untuk α
$Z\beta$:	deviat baku normal untuk β
α	:	kesalahan tipe I
β	:	kesalahan tipe II
P	:	tingkat kemaknaan
>	:	lebih besar/lebih dari
<	:	lebih kecil/kurang dari

\leq	:	lebih kecil atau sama dengan
\geq	:	lebih besar atau sama dengan
%	:	persen

Abstrak

Latar Belakang. Televisi merupakan salah satu media massa paling digemari dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap remaja akhir-akhir ini. Namun menonton televisi yang berlebihan memiliki pengaruh yang negatif seperti: perilaku agresif, penggunaan obat-obatan, obesitas, gangguan tidur dan prestasi sekolah yang buruk. Oleh karena itu, berdasarkan *The American Academy of Pediatrics* (AAP), Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan pembatasan menonton televisi pada anak tidak lebih dari 2 jam perhari

Tujuan. Untuk menilai hubungan antara lama menonton televisi dengan perilaku agresif pada remaja.

Metode. Penelitian ini menggunakan studi analitik komparatif pada 248 remaja di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Penelitian ini dilakukan mulai desember 2013 sampai dengan Maret 2014 untuk menilai hubungan antara lama menonton televisi dengan perilaku agresif pada remaja. Subjek dibagi dua kelompok berdasarkan lama menonton televisi perhari. Kelompok pertama menonton televisi ≤ 2 jam perhari dan kelompok lain menonton televisi > 2 jam perhari. Seluruh subjek penelitian diminta untuk mengisi kuesioner untuk melihat lamanya paparan televisi dan kemudian mereka diwawancarai untuk mengisi kuesioner *The Child Behavior Checklist* (CBCL).

Hasil. Kami menemukan 118 remaja menonton televisi ≤ 2 jam perhari dan 130 remaja menonton televisi > 2 jam perhari. Studi menggunakan uji *chi-square* untuk menganalisa hubungan antara lama menonton televisi dengan perilaku agresif pada remaja. 16 dari 248 remaja yang diteliti dalam studi ini memiliki perilaku agresif. 15 dari mereka yang menonton televisi > 2 jam perhari, dan hubungan ini secara statistika bermakna ($P= 0.0002$). Jenis acara televisi yang paling banyak ditonton 16 remaja agresif adalah: kartun (19.2%)

Kesimpulan. Pada penelitian ini didapati bahwa menonton televisi > 2 jam perhari berhubungan secara bermakna dengan perilaku agresif remaja.

Kata kunci: lama menonton televisi, perilaku agresif, remaja, *Child Behavior Check list*

Abstract

Background. Television is one of the most favorite and powerful influence mass media for adolescent recently. Meanwhile, excessive television viewing had negative impacts such as aggressive behavior, substance use, obesity, sleep disorder, and poor school performance. Therefore, adopted from American Academy of Pediatrics, Indonesian Pediatric Society recommended limiting children's screen time to no more than 2 hours per day.

Objective. To assess the association between time spent of watching television and aggressive behavior on adolescents.

Methods. A comparative analytic study of 248 adolescents was performed in Negeri 2 Lubuk Pakam senior high school, from December 2013 until March 2014 to assess the association between time spent of watching television and aggressive behavior on adolescents. Subject were divided into two groups based on spent time in watching television time per day. The first group watched television ≤ 2 hours and the other group watched television > 2 hours a day. All participant completed questionnaire about television exposure and then they were interviewed to fill The Child Behavior Checklist (CBCL) questionnaire.

Results. We found 118 adolescents who were watching television ≤ 2 hours a day and 130 adolescents watching television > 2 hours a day. The study used chi-square test to analyze association between spent time of watching television and aggressive behavior on adolescent. Sixteen of 248 adolescents that investigated in the study had aggressive behavior. Fifteen of them watched television > 2 hours a day, and this association was statistically significant ($P= 0.0002$). The most type of television programmes that had been watched by 16 aggressive adolescents was cartoon (19.2%).

Conclusion. We found that watching television > 2 hours per day was significantly associated with aggressive behavior on adolescents.

Keyword : time spent of watching television, aggressive behavior, adolescent, child behaviour checklist